



PT INDO ACIDATAMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) Rp.	31 Desember 2015 (Audited) Rp.
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	3, 31, 32	4.725.422	14.988.397
Piutang Usaha	4, 32		
Pihak-pihak Berelasi	17	181.560	303.000
Pihak Ketiga		117.008.354	117.032.496
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 32	1.410	433.729
Persediaan	6	67.007.676	223.054.752
Pajak Dibayar Muka	7a.	4.362.773	2.600.228
Biaya Dibayar Muka	2.f	452.933	559.562
Uang Muka Pembelian dan Lainnya	8	139.339.613	81.767.048
Total Aset Lancar		333.079.741	440.739.212
ASET TIDAK LANCAR			
Properti Investasi	9	4.817.000	4.817.000
Aset Tetap (Netto)	10	146.548.570	125.627.353
Aset Tidak Berwujud	11	111.580	186.244
Aset Pajak Tangguhan	7.c	14.312.256	2.703.505
Total Aset Tidak Lancar		165.789.405	133.334.102
TOTAL ASET		498.869.147	574.073.314
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman Jangka Pendek	13, 32	73.656.517	165.172.148
Hutang Usaha	14, 31, 32	12.884.603	13.970.434
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	15, 32	4.768.000	4.768.000
Pendapatan Diterima Dimuka	16	580.633	11.190.648
Hutang Pajak	7.d	302.350	3.224.269
Beban Akrual	18, 32	2.959.751	3.918.762
Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang			
Hutang Bank	19	568.750	568.750
Hutang Pembiayaan Konsumen	20	530.397	566.889
Total Liabilitas Jangka Pendek		96.251.001	203.379.900
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman Jangka Panjang			
Hutang Bank	19, 32	22.373.770	6.256.250
Hutang Pembiayaan Konsumen	20	26.210	285.889
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	27	24.821.439	24.071.439
Total Liabilitas Jangka Panjang		47.221.418	30.613.578
TOTAL LIABILITAS		143.472.420	233.993.478
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp. 50 per saham	21	301.000.000	301.000.000
Modal Dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.020.000.000 saham			
Tambahan Modal Disetor	22	600.000	600.000
Komponen Ekuitas Lainnya		29.184.471	29.184.471
Akumulasi Laba (Rugi)		24.612.255	9.295.365
Total Ekuitas		355.396.727	340.079.836
TOTAL LIABILITAS dan EKUITAS		498.869.147	574.073.314

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
 Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) Rp.	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) Rp.
PENJUALAN	23	289.855.116	262.534.224
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	(239.220.034)	(204.133.072)
LABA (RUGI) KOTOR		50.635.081	58.401.152
Beban Usaha	25	(35.899.375)	(40.344.082)
Pendapatan Lainnya	26a	569.755	4.783.234
Beban Lainnya	26b	(979.355)	(335.396)
LABA USAHA		14.326.105	22.504.908
Biaya Keuangan		(8.057.441)	(6.166.876)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.268.664	16.338.032
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak Kini	7.b	(1.076.981)	(3.977.883)
Pajak Tangguhan	7.c	11.608.751	(88.822)
Beban Pajak Final Atas Revaluasi Aset		(1.483.538)	-
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		9.048.232	(4.066.705)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		15.316.896	12.271.327
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Keuntungan dari Kenaikan Nilai Wajar Efek yang tersedia untuk Dijual		-	(1.470)
Total Penghasilan Komprehensif Lain		-	(1.470)
TOTAL LABA dan PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15.316.896	12.269.857
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (dalam Rupiah Penuh)		2,54	2,04

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Komponen Ekuitas Lainnya		Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
			Aset Keuangan tersedia untuk Dijual	Surplus Revaluasi		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2014	301.000.000	600.000	(7.180)	29.184.471	(6.747.083)	324.030.208
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	7.180	-	16.042.443	16.049.623
Saldo per 31 Desember 2015	301.000.000	600.000	-	29.184.471	9.295.360	340.079.831
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	15.316.896	15.316.896
Saldo per 30 Juni 2016	301.000.000	600.000	-	29.184.471	24.612.256	355.396.727

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDO ACIDATAMA Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) Rp.	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) Rp.
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan/(Pembayaran) Kas dari Pihak Hubungan Istimewa	121.440	(372.855)
Penerimaan Kas dari pihak ketiga	279.785.410	251.023.507
Pembayaran Kas kepada pemasok dan pihak ketiga Lainnya	(160.764.082)	(208.467.544)
Pembayaran Pajak	(5.847.204)	(7.122.299)
Pembayaran Bunga	(8.056.116)	(6.073.002)
Pembayaran pada karyawan	(19.443.818)	(23.322.593)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	85.795.629	5.665.214
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap dan Aset Dalam Penyelesaian	(25.973.562)	(1.424.045)
Penjualan Aset Tetap	-	313.636
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	5.807.321	-
Arus Kas Dipergunakan untuk Aktivitas Investasi	(20.166.241)	(1.110.409)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	69.862.319	197.406.322
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	16.117.520	-
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(161.377.950)	(183.566.319)
Pembayaran hutang pembiayaan konsumen	(296.171)	-
Arus Kas Diperoleh dari (Dipergunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(75.694.282)	13.840.003
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(10.064.894)	18.394.808
Laba(rugi) selisih kurs yang belum direalisasi Terhadap Kas dan setara kas akhir tahun	(198.081)	2.879.055
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	14.988.397	23.522.062
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	4.725.422	44.795.925
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	785.363	1.361.316
Bank	3.940.059	43.434.609
Jumlah	4.725.422	44.795.925

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

1 Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT. Indo Acidatama Tbk (Perusahaan) didirikan pada awalnya bernama PT Sarasa Nugraha Tbk, berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, SH, Notaris di Jakarta No. 5 tanggal 7 Desember 1982. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1433.HT.01.TH.85 tanggal 18 Juni 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, No. 69 tanggal 16 Juni 2015 untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK,04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 33/POJK,04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Akta perubahan ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH,01,03,0944368 tanggal 22 Juni 2015

Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 6 Agustus 2014 dari Notaris Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tersebut telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-04974.40.21.2014 tanggal 8 Agustus 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi industri pakaian jadi, kimia dasar, kemasan dari plastik dan perdagangan ekspor dan impor. Pada saat ini kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang industri kimia dasar.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Graha Kencana Suite 9A, Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta. Perusahaan memiliki pabrik yang berlokasi Surakarta dengan alamat Jl. Raya Solo-Sragen Km 11 Desa Kemiri, Jawa Tengah. Perusahaan memulai kegiatan komersial garmen sejak 1984 dan kimia sejak tahun 1989.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak terdapat pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara melebihi 50%.

Pada tanggal pelaporan, South East Union, PT Budhi Bersaudara Manunggal dan PT Kemiri Sarana Investama merupakan entitas yang masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan dan tidak terdapat pihak pengendali.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 1992 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1917/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 5.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 11 Oktober 2000 dan 30 Oktober 2000 Perusahaan melakukan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 81.100.000 saham biasa dan 110.000.000 saham biasa melalui konversi utang.

Pada tanggal 25 Agustus 2005 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam sehubungan dengan penggabungan usaha dan jumlah penambahan saham yang beredar sebesar 3.820.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 6.020.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Bambang Setijo
Wakil Presiden Komisaris	: Budhi Santoso
Komisaris	: Budhi Hartono
	: Biantoro Setijo
	: Wymbo Widjaksana
Komisaris Independen	: Antonius Budidarmodjo
	: Stephanus Junianto
	: Pulin Thitta Joseph Mathew

Dewan Direksi

Presiden Direktur	: Budhi Moeljono
Wakil Presiden Direktur	: Mulyadi Utomo Budhi Moeljono
Direktur	: Wong Lukas Yoyok Nurcahya
	: Nurdjono Kusumohadi
	: Tio Liong Khoeng
Direktur Independen	: Sharad Ganesh Ugrankar

1.d. Komite Audit

Susunan Komite Audit per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan Rapat Dewan Komisaris sbb :

Ketua Komite Audit	: Stephanus Junianto
Anggota	: Antonius Budidarmodjo
	: Bernard Edhi Hartono

1.e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Benny Herman

1.f. Kepala Internal Audit

Berdasarkan SK Direksi no 002/SK.DIR/XI/2013 tanggal 25 Nopember 2013 Kepala Internal Audit Perusahaan adalah Fatqul Aziz Mustofa, SE .

2 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK-IAI, serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 (Revisi 2012) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang Perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan., kecuali beberapa akun tertentu yang berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan .

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara lain.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan., kecuali beberapa akun tertentu yang berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Standar akuntansi keuangan baru atau interpretasi baru yang wajib bagi Perusahaan untuk pertama kali untuk laporan keuangan yang mulai 1 Januari 2014 adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) no. 27 "Peralihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK no 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas". Manajemen Perusahaan telah mengevaluasi dampak atas implementasi kedua ISAK tersebut, dan berkeyakinan ISAK tersebut tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau akhir periode sebelumnya, namun mungkin akan berdampak pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengungkapan atas transaksi di kemudian hari.

2.c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro) dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku sebagai berikut :

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	(Dalam Rupiah Penuh)	(Dalam Rupiah Penuh)
1 GBP	17.682,30	20.451,11
1 EUR	14.650,89	15.069,67
1 USD	13.180,00	13.795,00
1 SGD	9.770,56	9.751,19
1 CNY	1.987,57	2.124,40
1 THB	374,22	382,24
100 Yen Jepang (JPY)	128,31	114,52

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan

2.e. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan bahan baku dan pembantu ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan barang jadi dan barang dalam proses dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaah terhadap keadaan persediaan akhir periode.

2.f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.g. Properti Investasi

Properti Investasi terutama terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan belum ditentukan penggunaannya oleh perusahaan.

Properti Investasi, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Properti Investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau Rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2.h. Aset Tetap

Aset Tetap pada pengakuan awal diakui sebesar biaya perolehannya yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metoda garis lurus (*straight-line metode*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap bersangkutan.

Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20 tahun
Mesin dan Peralatan	10 - 20 tahun
Laboratorium	10 tahun
Kendaraan dan Peralatan Kantor	4 - 5 tahun
Unit Pengolah Limbah	5 - 10 tahun

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungannya atau kerugiannya yang terjadi diperhitungkan sebagai laba atau rugi tahun bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2.i. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

2.j. Aset Tak Berwujud

Saat ini Aset takberwujud adalah berupa pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan

Aset Tak Berwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi penurunan biaya dan akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metoda garis lurus untuk mengalokasikan biaya aset tidak berwujud sepanjang estimasi masa manfaat (5 tahun).

Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya di setiap akhir periode pelaporan. Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat :

- a) Dijual ; atau
- b) Ketika tidak ada manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*) untuk penjualan ekspor dan penyerahan barang kepada para pelanggan untuk penjualan lokal.

Beban diakui sesuai manfaat pada periode berjalan (*accrual basis*).

2.l. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Pasca Kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2001")

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja.

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam 'menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan 'periode sebelumnya yang belum dibayar diakui 'sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periodeperiode 'sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka 'kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode 'sebelumnya diukur sebesar jumlah yang 'diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku padaakhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode 'sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba 'kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari :

- (a) pengakuan awal goodwill; atau
- (b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan 'pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak)

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

2.n. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2.o. Informasi Segmen

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk mengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggungjawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

- * yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban.
- * hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- * dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

2.p. Transaksi dan saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari satu pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

2.q. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut :

(i) Aset keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 katagori, yaitu :

* **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk perdagangan. Aset keuangan dikalsifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

* **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan Piutang adalah Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi dipasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang merupakan bagian dari aset lancar.

* **Investasi yang dimiliki hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga Jatuh Tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain :

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

* **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk memiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak dikalsifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Sedangkan penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat nilai tukar daei aset moneter yang dikalsifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia dijual adalah investasi efek tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi oleh manajemen secara individual. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan yang dapat diestimasi secara handal.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beberapa bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- * Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- * Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- * Terdapat kemungkinan bahwa pihak pelanggan akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan ; atau
- * Peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode terkait.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan. kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangkan melalui penggunaan akun penyisihan piutang dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat dibursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Apabila aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode bersangkutan.

Dalam hal efek akuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya dikenakan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan dalam :

- * Liabilitas Keuangan yang Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
Perusahaan tidak memiliki Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- * Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi.
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah hutang bank, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain yang merupakan bagian dari liabilitas lancar.

Penghentian Pengakuan aset dan Kewajiban Keuangan.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir atau perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh resiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika perusahaan memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika liabilitas perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Metoda suku bunga Efektif

Metoda suku bunga Efektif adalah metoda yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku Bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiscontokan estimasi penerimaan kas dimasa yang akan datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premiun dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan atau lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3 Kas dan Bank

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-15 (Audit) Rp.
Kas		
Rupiah		
SGD (2016: SGD 10.000)	603.541	501.613
EUR (2016: EUR 3.250; 2015: EUR 3.250)	97.706	-
GBP (2016: GBP 1.240; 2015: GBP 1.240)	47.615	48.976
USD (2016: USD 816; 2015: USD 2.816)	21.926	25.359
THB (2016: THB 5.880; 2015: THB 4.880)	10.755	38.847
RMB (2016: RMB 815; 2015: RMB 815)	2.200	1.731
JPY (2015: JPY 42.000)	1.620	1.865
	-	4.810
	<u>785.363</u>	<u>623.201</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	126.075	18.942
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.538	52.307
PT Bank Internasional Indonesia	(370.852)	1.497.295
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	-	306.607
	<u>(192.239)</u>	<u>1.875.151</u>
<u>US Dollar</u>		
PT Hongkong and Shanghai Banking Corporation (2016: USD 296.997,97; 2015: USD 421.323,96)	3.914.433	5.812.164
PT Bank Internasional Indonesia (2016: USD 16.529,98; 2015: USD 484.079,81)	217.865	6.677.881
	<u>4.132.298</u>	<u>12.490.045</u>
Jumlah	<u>4.725.422</u>	<u>14.988.397</u>

4 Piutang Usaha

a. Berdasar Pelanggan

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-15 (Audit) Rp.
Pihak Berelasi		
PT. Sama Mandiri	-	175.500
PT. Sari Warna Asli	181.560	127.500
	<u>181.560</u>	<u>303.000</u>
Pihak Ketiga		
Karsavicta Satya, PT	53.167.730	49.948.800
Parama Mandyadana, PT	21.883.400	14.423.200
Nippon Shokubai Indonesia, PT	10.628.640	8.206.870
Pomal Tani Mandiri, PT	6.922.568	7.926.671
Gemilang Karunia Abadi, PT	6.401.828	7.557.883
Padi Hijau Buana, PT	1.929.937	3.581.831
Indokemika Jayatama, PT	1.877.040	1.672.110
Sumber Rejeki Abadi Sentosa, PT	1.597.624	4.031.527
Cipta Karya Persada, PT	1.316.500	1.401.600
Sari Sarana Kimia, PT	1.155.220	1.204.170
Langgeng Kreasi Jayaprima, PT	916.575	1.216.545
Panca Kusuma Aneka Kimia, PT	724.096	369.765
Aroma Prima Livindo, PT	660.000	599.720
Udaya Anugrah Abadi, PT	569.778	6.010.686

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Industri Semak, PT	550.000	2.134.000
Talitha Cahaya Riau Utami	534.870	654.870
Sidola	530.640	-
Jakarta Indonesia	462.000	559.130
Jamu Air Mancur, PT	438.900	240.350
Yono Purwanto	424.723	241.983
Indo Bharat Rayon, PT	409.860	299.970
Bumi Prima Lestari, PT	405.900	293.040
Akasha Wira International	337.920	-
Maju Mapan Bersama, PT	323.912	-
Inti Colourindo, PT	265.320	293.040
Sterin Laboratories, PT	242.000	165.000
Dwi Prima Rezeky, PT	217.800	207.900
Adiguna Eka Sentra, PT	-	599.940
Arna Makmur Industri, PT	-	213.400
Bintang Timur Mitra Abadi, UD	-	692.395
Guna Darma	-	372.331
Surya Makmur Agung Abadi, PT	-	338.507
lain-lain (dibawah Rp. 200 juta)	2.126.175	1.587.862
Jumlah Piutang Pihak Ketiga	<u>117.020.954</u>	<u>117.045.097</u>
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Piutang ragu-ragu	<u>(12.600)</u>	<u>(12.600)</u>
Jumlah Piutang Pihak Ketiga	<u>117.008.354</u>	<u>117.032.497</u>
Jumlah Piutang Usaha	<u>117.189.914</u>	<u>117.335.496</u>
b. Berdasarkan Umur	30-Jun-16	31-Des-15
	(Tidak Diaudit)	(Audit)
	Rp.	Rp.
Belum Jatuh Tempo	<u>83.880.962</u>	<u>85.387.299</u>
Telah Jatuh Tempo		
> 1 bulan - 2 bulan	32.537.375	29.464.308
> 2 bulan - 3 bulan	652.180	1.647.173
> 3 bulan - 6 bulan	131.997	849.316
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai - Pihak Ketiga	<u>(12.600)</u>	<u>(12.600)</u>
Jumlah	<u>117.189.914</u>	<u>117.335.496</u>
c. Berdasarkan Mata Uang	30-Jun-16	31-Des-15
	(Tidak Diaudit)	(Audit)
	Rp.	Rp.
Rupiah	<u>117.202.514</u>	<u>117.348.096</u>
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai - Pihak Ketiga	<u>(12.600)</u>	<u>(12.600)</u>
	<u>117.189.914</u>	<u>117.335.496</u>
Mutasi Penyisihan Piutang ragu-ragu	30-Jun-16	31-Des-15
	(Tidak Diaudit)	(Audit)
	Rp.	Rp.
Saldo awal	<u>12.600</u>	<u>12.600</u>
Penambahan (Pemulihan)	-	-
Saldo Akhir	<u>12.600</u>	<u>12.600</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5 Aset Keuangan Lancar Lainnya

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-15 (Audit) Rp.
Pihak Ketiga		
Supra Busana Yasa, PT	2.048.001	2.048.001
Panca Brother Swakarsa, PT	1.272.033	1.272.033
H. Suparno	-	240.000
Miwon	-	192.319
Lainnya	1.410	1.410
	<u>3.321.444</u>	<u>3.753.763</u>
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(3.320.034)	(3.320.034)
Jumlah Piutang Pihak ketiga - Bersih	<u>1.410</u>	<u>433.729</u>

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan menerima surat dari PT Supra Busanayasa (SBY) dan PT Panca Brothers Swakarsa (PBS) tentang permohonan konversi tagihan Perusahaan masing-masing sebesar USD 208,811.33 dan USD 134,400 kedalam mata uang Rupiah. Perusahaan menyetujui dengan mengkonversi ke Rupiah dengan kurs Rp. 9.378 sehingga tagihan masing-masing menjadi Rp. 2.048.001 (termasuk PPN Rp. 89.768) dan Rp. 1.272.033 (termasuk PPN Rp. 11.630). Pada tanggal 20 Oktober 2008 Perusahaan menerima surat dari SBY dan PBS yang menyatakan ketidakmampuan untuk membayar kewajiban kepada Perusahaan, oleh karena itu Perusahaan telah membentuk penyisihan atas piutang ini. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang sebesar Rp. 3.320.034 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai piutang tersebut.

6 Persediaan

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-15 (Audit) Rp.
Barang Jadi	28.683.357	30.592.875
Bahan Baku Tetes	26.513.544	184.472.627
Suku Cadang	5.076.285	3.394.192
Bahan Baku Alkohol	2.722.000	-
Barang Dalam Proses	2.378.750	2.545.933
Bahan Pembantu	2.132.365	2.217.904
	<u>67.506.302</u>	<u>223.223.531</u>
Penyisihan Persediaan	(498.626)	(168.779)
Jumlah	<u>67.007.676</u>	<u>223.054.752</u>
 Mutasi penyisihan persediaan adalah sebagai berikut		
	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-15 (Audit) Rp.
Saldo Awal	168.779	163.133
Penambahan	-	5.646
Pemulihan	329.847	-
Saldo Akhir	<u>498.626</u>	<u>168.779</u>

Persediaan senilai Rp. 100,000,000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek kepada *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)* (lihat Catatan 13.a).

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 10.200.000 pada tanggal 30 Juni 2016 dan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia serta PT Asuransi Allianz Utama Indonesia sebesar USD 833,333.34 pada tanggal 30 Juni 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan. Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutupi kerugian dari keusangan dan persediaan yang tidak lancar

7 Perpajakan

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-15 (Audit) Rp.
a. Pajak Dibayar Dimuka		
PPh Pasal 28A (th 2015)	2.600.228	2.600.228
PPh Pasal 28A (th 2016)	1.762.545	-
	<u>4.362.773</u>	<u>2.600.228</u>
	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-15 (Audit) Rp.
b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		
Pajak Kini	(1.076.981)	(6.371.008)
Pajak Tangguhan	11.608.751	1.161.133
Pajak Final Atas Revaluasi Aset	(1.483.538)	-
Jumlah	<u>9.048.232</u>	<u>(5.209.875)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya dengan Laba Rugi Fiskal untuk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sbb :

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-15 (Audit) Rp.
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	6.268.664	20.714.663
Beda waktu		
Beban Imbalan Kerja	750.000	1.374.525
Penyisihan (Pemulihan) Persediaan	329.847	5.646
Kenaikan Nilai Wajar Properti Investasi	-	21.940
Penyusutan Aset Tetap	(3.278.456)	3.248.068
Jumlah Beda Waktu	<u>(2.198.609)</u>	<u>4.650.179</u>
Beda Tetap		
Beban & Denda Pajak	27.220	19.447
Representasi dan Sumbangan	42.061	99.780
Pendapatan Jasa Giro & Bunga	(37.712)	(161.763)
Biaya Lainnya	206.300	161.727
Jumlah Beda Tetap	<u>237.869</u>	<u>119.191</u>
Laba Kena Pajak	<u>4.307.924</u>	<u>25.484.033</u>
Beban Pajak Kini dengan tarif pajak yang berlaku	1.076.981	6.371.008
Dikurangi :		
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka		
PPh Pasal 22 (Import)	(490.688)	(260.668)
PPh Pasal 25	(2.348.839)	(8.710.568)
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	<u>(1.762.545)</u>	<u>(2.600.228)</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan ini, Perusahaan sudah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2015

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-15 (Audit) Rp.	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	6.268.664	20.714.663	
Pajak dihitung pada tarif pajak berlaku	(1.567.166)	(5.178.666)	
Koreksi Fiskal	490.185	(1.192.343)	
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang berlaku	(1.076.981)	(6.371.008)	
Pajak Tangguhan	11.608.751	1.161.133	
Pajak Final Atas Revaluasi Aset	(1.483.538)	-	
Beban Pajak	9.048.232	(5.209.875)	
c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan			
	31-Desember 2015 Rp.	Dibebankan ke Laba Rugi Rp.	31-Maret 2016 Rp.
Penyisihan Piutang	833.158	-	833.158
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	(1.536.025)	-	(1.536.025)
Keuntungan Revaluasi Properti Investasi	(207.903)	-	(207.903)
Selisih Revaluasi Aset PMK 233	-	12.240.865	12.240.865
Penyusutan Aset Tetap	(1.573.575)	(819.614)	(2.393.189)
Imbalan Pasca Kerja	6.017.860	187.500	6.205.360
Penyisihan Persediaan	42.194	82.462	124.655
Penyisihan Penilaian Aset Pajak Tangguhan	(872.203)	(82.462)	(954.665)
	<u>2.703.505</u>	<u>11.608.751</u>	<u>14.312.256</u>
d. Hutang Pajak			
	30-Jun-16 (Tidak Diaudit)	31-Des-15 (Audit)	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2.173.477	2.231.934	
Pajak Pertambahan Nilai Yang Belum ada Fakturanya	(2.386.209)	-	
PPh Pasal 21	304.200	126.343	
PPh Pasal 25	-	680.504	
PPh (4) 2 Final	147.649	52.938	
PPh Pasal 23	63.234	132.550	
	<u>302.350</u>	<u>3.224.269</u>	

Pada tahun 2015, Perusahaan telah memperoleh STP atas PPh pasal 21, PPh pasal 23 dan PPh pasal 25 masing-masing sebesar Rp 4,522, Rp 1,314 dan Rp 13,610. Jumlah STP tersebut seluruhnya telah dibayarkan dan diakui sebagai denda pajak pada tahun berjalan.

Untuk tujuan perpajakan, sesuai dengan PMK no 233 th 2015, Perusahaan melakukan revaluasi atas beberapa aset tetap berupa mesin. Atas hasil revaluasi tersebut Perusahaan memperoleh persetujuan dari Direktur Jendral Pajak dengan nomor KEP-686/WPJ.07/2016 tanggal 17 Juni 2016 dan Pajak Penghasilan atas selisih penilaian kembali tersebut sebesar Rp. 1.483.538 telah dibayar lunas

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8 Uang Muka Pembelian dan Lainnya

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit)	31-Des-15 (Audit)
Uang Muka Pembelian dan Lainnya		
Rupiah		
Pembelian Bahan Baku	135.549.295	67.932.161
Pembelian Aset Tetap	2.310.185	12.207.006
Uang Muka Pajak atas Revaluasi Aset tetap	-	1.425.000
Pembelian Lainnya	1.480.133	202.881
	<u>139.339.613</u>	<u>81.767.048</u>

Pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, uang muka pembelian bahan baku sebagian besar merupakan pembelian tetes kepada PTPN

Untuk tujuan perpajakan, pada tahun 2015 Perusahaan melakukan revaluasi atas beberapa aset tetap berupa mesin. Atas hasil revaluasi tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka kepada Dirjen pajak sebesar 3% dari selisih hasil revaluasi. Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah uang muka pajak yang dibayarkan adalah sebesar Rp1.425.000.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9 Properti Investasi

	30 Juni 2016 (Unaudit)				
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Reklasifikasi Rp.	Revaluasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
Nilai Perolehan					
Tanah	4.817.000	-	-	-	4.817.000
Nilai Tercatat	4.817.000				4.817.000
	31 Desember 2015 (Audit)				
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Reklasifikasi Rp.	Revaluasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
Nilai Perolehan					
Tanah	4.838.940	-	-	(21.940)	4.817.000
Nilai Tercatat	4.838.940				4.817.000

Nilai pasar tanah yang disajikan adalah berdasarkan laporan penilaian aset tanah dari KJPP Satria Iskandar Setiawan & Rekan No: R-PP/SISCOJKT/KP/SET/190216.01 tanggal 19 Februari 2016 dan KJPP Sarwono, Indrastuti & Rekan No: L-013/IAI/15/sk tanggal 24 Maret 2015 untuk penilaian tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Nilai wajar tanah dihitung menggunakan metode pendekatan perbandingan data pasar

10 Aset Tetap

	30 Juni 2016 (Unaudit)					
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Revaluasi Rp.	Reklasifikasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
Nilai Perolehan						
Tanah	57.059.086	3.128.450	-	-	-	60.187.536
Bangunan	13.622.255	-	-	-	-	13.622.255
Mesin & Peralatan	227.721.677	614.950	-	-	-	228.336.627
Kendaraan	10.825.901	410.000	-	-	-	11.235.901
Laboratorium	3.311.536	95.000	-	-	-	3.406.536
Inventaris Kantor	3.133.749	20.064	-	-	-	3.153.813
Unit Pengolah Limbah	12.262.118	-	-	-	-	12.262.118
	327.936.322	4.268.464	-	-	-	332.204.786
Aset Dalam Penyelesaian						
Gedung dan Bangunan	113.650	-	-	-	-	113.650
Mesin dan Peralatan	10.546.631	21.705.098	-	-	-	32.251.729
	338.596.603	25.973.562	-	-	-	364.570.165
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	5.654.900	278.210	-	-	-	5.933.110
Mesin & Peralatan	183.132.487	3.834.817	-	-	-	186.967.304
Kendaraan	7.258.232	762.558	-	-	-	8.020.790
Laboratorium	1.689.844	135.070	-	-	-	1.824.914
Inventaris Kantor	2.993.096	31.802	-	-	-	3.024.898
Unit Pengolah Limbah	12.240.691	9.886	-	-	-	12.250.577
	212.969.250	5.052.345	-	-	-	218.021.595
Nilai Buku	125.627.353					146.548.570
	31 Desember 2015 (Audit)					
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Revaluasi Rp.	Reklasifikasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
Nilai Perolehan						
Tanah	57.059.086	-	-	-	-	57.059.086
Bangunan	13.427.555	194.700	-	-	-	13.622.255
Mesin & Peralatan	227.763.160	204.517	(246.000)	-	-	227.721.677
Kendaraan	10.124.534	1.072.459	(371.092)	-	-	10.825.901
Laboratorium	3.162.680	148.856	-	-	-	3.311.536
Inventaris Kantor	3.099.774	33.975	-	-	-	3.133.749
Unit Pengolah Limbah	12.262.118	-	-	-	-	12.262.118
	326.898.907	1.654.507	(617.092)	-	-	327.936.322

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>						
Gedung dan Bangunan	-	113.650	-	-	-	113.650
Mesin dan Peralatan	144.740	10.401.891	-	-	-	10.546.631
	<u>327.043.647</u>	<u>12.170.048</u>	<u>(617.092)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>338.596.603</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
Bangunan	5.100.575	554.325	-	-	-	5.654.900
Mesin & Peralatan	176.984.261	6.186.151	(37.925)	-	-	183.132.487
Kendaraan	6.220.134	1.409.190	(371.092)	-	-	7.258.232
Laboratorium	1.431.200	258.644	-	-	-	1.689.844
Inventaris Kantor	2.914.684	78.412	-	-	-	2.993.096
Unit Pengolah Limbah	12.209.161	31.530	-	-	-	12.240.691
	<u>204.860.015</u>	<u>8.518.252</u>	<u>(409.017)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>212.969.250</u>
Nilai Buku	<u>122.183.632</u>					<u>125.627.353</u>

Beban Penyusutan dalam tahun berjalan dibebankan pada :

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit)	31-Des-15 (Audit)
	Rp.	Rp.
Beban Pokok Penjualan	4.257.984	7.030.651
Beban Administrasi dan Umum	794.361	1.487.602
Jumlah	<u>5.052.345</u>	<u>8.518.253</u>

Tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian berupa mesin, peralatan dan gedung adalah 90%.
Manajemen memperkirakan bahwa pada tahun 2016 aset tersebut telah siap digunakan.

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan membeli tanah seluas 19.559m2 milik Hartono Setyo dan Silvy Handoyo. Silvy Handoyo adalah istri dari Hartono Setyo. Dan Hartono setyo adalah adik kandung dari Bambang Setijo selaku Presiden Komisaris Perseroan sehingga transaksi ini dikategorikan sebagai Transaksi Afiliasi

Berdasarkan peraturan Bapepam-LK no. IX.E.1 angka 2.a. mengenai keterbukaan informasi atas setiap Transaksi Afiliasi, Perusahaan menunjuk penilai Independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan (KJPP NDR) untuk melakukan penilaian kewajaran atas transaksi tersebut.

Berdasarkan Laporan No. 16-219.2/NDR/IA/B/LL tanggal 15 Juni 2016, KJPP NDR berpendapat bahwa transaksi pembelian tanah ini adalah wajar sehingga tidak dikategorikan sebagai transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1. Pada tanggal 17 Juni 2016 Perusahaan telah menyampaikan Laporan Keterbukaan Informasi tentang Transaksi Afiliasi ini pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pada tahun 2016 dan 2015 Perusahaan tidak melakukan penilaian aset tetap karena Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang signifikan atas nilai pasar tanah per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah harga pasar. Penentuan nilai pasar didukung oleh bukti pasar berupa Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karanganyar, Surakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap tertentu telah dijadikan sebagai jaminan perolehan pinjaman jangka pendek (Catatan 13).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 9.427.380,30 dan Rp. 131.494.334 pada tanggal 30 Juni 2016 dan USD 11,767,116.67 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

11 Aset Tidak Berwujud - Bersih

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit)	31-Des-15 (Audit)
	Rp.	Rp.
Biaya Perolehan	746.634	746.634
Akumulasi Amortisasi	<u>(635.054)</u>	<u>(560.390)</u>
	<u>111.580</u>	<u>186.244</u>

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12 Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-15 (Audit) Rp.
PT Karwel Indonesia Tbk (sebanyak 15.000 saham)	-	-
Kerugian dari Perubahan Nilai Wajar	-	-
Mutasi perubahan nilai wajar adalah sebagai berikut :		
Saldo Awal Tahun	-	7.180
Penyisihan Tahun Berjalan	-	5.910
Pelepasan Saham	-	(13.090)
	-	-

Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual disajikan sebagai keuntungan (kerugian) dari kenaikan (penurunan) nilai wajar atas efek tersedia untuk dijual pada Keuntungan (Kerugian) Komprehensif lainnya.

13 Pinjaman Jangka Pendek

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-15 (Audit) Rp.
Pihak Ketiga		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	73.656.517	165.172.148
	73.656.517	165.172.148

a. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pada tanggal 27 Juli 2005, Perusahaan dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) menandatangani Corporate Facility Agreement No. SEM/050433/U/05078 yang telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amendment to Corporate Facility Agreement No. JAK/150655/U/150713 tanggal 27 Juli 2015. Perusahaan memperoleh fasilitas antara lain :

- 1 Fasilitas *Combined Limit* sebesar Rp. 200,000,000 yang terbagi atas :
 - a. *Pinjaman Impor 01 / Clean Import Loan 01*
 - Plafond : Rp. 80.000.000
 - Tingkat Bunga : 3.50% per tahun dibawah Best Lending Rate akhir tahun
 - Jangka Waktu : Maksimal 120 hari
 - Tujuan : Membiayai pembelian bahan baku tetes
 - b. *Pinjaman Impor 02 / Clean Import Loan 02*
 - Plafond : Rp. 150.000.000
 - Tingkat Bunga : 3.50% per tahun dibawah Best Lending Rate akhir tahun
 - Jangka Waktu : Maksimal 210 hari
 - Tujuan : Membiayai pembelian bahan baku tetes
2. Fasilitas *Overdraft*
 - Plafond : Rp. 14.500.000
 - Tingkat Bunga : 2% per tahun dibawah Best Lending Rate akhir tahun
 - Jangka Waktu : Maksimal 30 hari
 - Tujuan : Modal Kerja jangka pendek
3. Fasilitas *Treasury*
 - Plafond : USD 300,000
 - Jangka Waktu : Maksimal 4 tahun
 - Tujuan : Hedging terhadap eksponur nilai tukar murni melalui transaksi spot, forward, interest rate swap dan/atau cross currency swap

Fasilitas - fasilitas tersebut dijamin dengan fiduciary transfer persediaan sebesar IDR 100,000,000 dan fiduciary transfer terhadap mesin (Storage Tanks dan Storage Pits) senilai Rp. 5.800.000 (lihat Catatan 6 dan 10)

Dalam Perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari HSBC untuk :

- a. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu jaminan atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan yang sekarang maupun yang akan diperoleh.
- b. Menerima pinjaman dalam bentuk apapun kecuali pinjaman yang berhubungan dengan perjanjian ini dan yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari.
- c. Membuat atau memperpanjang pinjaman kepada pihak lain kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan sehari-

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 10 November 2015, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui permohonan fasilitas kredit yang diajukan oleh Perusahaan, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Plafond	: Rp. 4.500.000
Tingkat Bunga	: 11,5%
Jangka Waktu	: 1 tahun

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah Perusahaan (Catatan 10).

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14 Hutang Usaha

a. Berdasar Pelanggan	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-15 (Audit) Rp.
Energi Agro Nusantara, PT	2.989.800	-
Asia, PT	1.129.150	1.412.276
Rizky Moro Langgeng	1.059.714	892.692
Kadujaya Perkasa	683.868	-
Almindo Jaya Abadi	643.801	557.649
Hermon Pancakarsa Libratama, PT	403.392	-
Novo Complast Indonesia	386.496	-
Samaco Dinamika Inovasi	385.138	-
Alfa Laval Indonesia	321.860	-
Sumber Makmur, CV	314.918	309.724
Garuda Mas Transindo	238.963	640.390
Mitra Abadi Solo	206.217	-
Reiz Pumpen Teknik	203.500	-
Kurnia Makmur Abadi Jaya	193.444	228.433
Tunas Eve & Co	178.924	621.630
Padi Hijau Buana	175.441	510.754
Pewee, CV	136.493	1.179.756
Sari Karya Mas, CV	60.828	499.041
Jaya Mandiri	-	296.995
Litamas Aji Niaga	-	209.379
PBA Global Tranding Pte Ltd	-	2.349.686
Raja Batu Bara Indonesia	-	257.688
Rajawali Nusantara Indonesia	-	927.941
Suharno, UD	-	413.149
Tira Austenite	-	428.074
Lain-lain (dibawah Rp. 200 juta)	3.172.655	2.235.177
Jumlah Hutang Usaha	12.884.603	13.970.433
b. Berdasar Mata Uang	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-15 (Audit) Rp.
Rupiah	12.884.603	11.620.748
Mata Uang Asing (2015: USD 170.328,78))	-	2.349.686
	12.884.603	13.970.434

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Perusahaan tidak memberikan jaminan kepada pemasok atas transaksi-transaksi hutang yang diberikan

15 Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-15 (Audit) Rp.
Surat Berharga Komersial	4.768.000	4.768.000
	4.768.000	4.768.000

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Surat Berharga Komersial

Akun ini merupakan surat berharga komersial diterbitkan oleh Perusahaan untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dengan PT Bakrie Sekuritas sebagai *arranger* (agen) dan tingkat bunga diskonto sebesar 20,75% per tahun.

Surat berharga ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 Pebruari 1996 dan berdasarkan hasil negosiasi Manajemen dalam tahun 1997 dengan pihak *arranger* (agen), Perusahaan hanya diwajibkan untuk melunasi pokok pinjaman sejak tanggal jatuh tempo. Namun sejak tahun 1998 sampai dengan tanggal neraca pihak *arranger* maupun pemegang surat berharga belum menghubungi Perusahaan untuk membicarakan penyelesaian atas surat berharga komersial tersebut.

16 Pendapatan Diterima Dimuka

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-15 (Audit) Rp.
Sama Mandiri	580.633	10.045.000
Ethimex, LTD (2015; USD 82.778)	-	1.145.648
	<u>580.633</u>	<u>11.190.648</u>

Pendapatan diterima dimuka kepada PT Sama Mandiri yang merupakan uang muka penjualan yang belum terealisasi.

17 Saldo dan Transaksi kepada Pihak-Pihak Berelasi

a. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Manajemen kunci termasuk dewan direksi, komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (catatan 1.c)

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut :

	Gaji dan Imbalan Jangka Pendek		Prosentase terhadap Total Jumlah Aset / Penjualan	
	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-15 (Audit) Rp.	30-Jun-16 %	31-Des-15 %
Dewan Direksi	4.269.266	9.232.969		
Dewan komisaris	1.342.754	2.903.920		
	<u>5.612.020</u>	<u>12.136.889</u>		
	<u>30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.</u>	<u>31-Des-15 (Audit) Rp.</u>	<u>30-Jun-16 %</u>	<u>31-Des-15 %</u>
Piutang Usaha				
PT. Sama Mandiri	-	175.500	0,0000	0,0306
PT. Sari Warna Asli	181.560	127.500	0,0364	0,0222
	<u>181.560</u>	<u>303.000</u>	<u>0,0364</u>	<u>0,0528</u>
Penjualan				
PT. Sama Mandiri	1.783.756	2.861.165	0,6154	0,5382
PT. Sari Warna Asli	404.175	897.646	0,1394	0,1689
	<u>2.187.931</u>	<u>3.758.811</u>	<u>0,7548</u>	<u>0,7071</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Sifat Pihak Berelasi

Pihak-Pihak Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
PT. Sama mandiri	Dalam pengendalian yang sama	Penjualan Barang Jadi
PT. Sari Warna Asli	Dalam pengendalian yang sama	Penjualan Barang Jadi
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Manajemen Kunci lainnya	Manajemen Kunci	Kompensasi dan Renumerasi

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

18 Beban Akrua

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-15 (Audit) Rp.
Rupiah		
Biaya Listrik PLN dan Energi	2.015.023	2.144.416
Biaya Pengiriman	568.575	665.392
Biaya Bunga Bank	376.153	1.003.954
Biaya Profesional	-	105.000
	<u>2.959.751</u>	<u>3.918.762</u>

19 Hutang Bank Jangka Panjang

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-15 (Audit) Rp.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	<u>22.942.520</u>	<u>6.825.000</u>
Sub Total	<u>22.942.520</u>	<u>6.825.000</u>
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>568.750</u>	<u>568.750</u>
Sub Total	<u>568.750</u>	<u>568.750</u>
Total Bagian Jangka Panjang	<u>22.373.770</u>	<u>6.256.250</u>

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

Berdasarkan perjanjian No. 1 tanggal 1 September 2015, Perusahaan dan Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) menandatangani perjanjian kredit dimana Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut :

Plafond	: Rp. 50.000.000
Tingkat Bunga	: 3.50% per tahun dibawah Best Lending Rate akhir tahun
Jangka Waktu	: Maksimal 120 hari
Tujuan	: Membiayai pembelian bahan baku tetes

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan, mesin, tanah dan bangunan. Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari HSBC untuk:

- 1 Menyerahkan kontrak-kontrak dengan para suplier sebelum penarikan.
- 2 Pencairan atas penyerahan tagihan (invoice) dari kontrak/suplier.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20 Hutang Pembiayaan Konsumen

Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan konsumen dengan BII Finance Center atas kendaraan dengan masa pembiayaan 3 tahun dan jatuh tempo dalam beberapa tanggal

Pembayaran pembiayaan konsumen minimum dimasa mendatang adalah sebagai berikut :

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-15 (Audit) Rp.
PT BII Finance Center	556.607	852.778
Sub Total	<u>556.607</u>	<u>852.778</u>
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	530.397	566.889
Sub Total	<u>530.397</u>	<u>566.889</u>
Total Bagian Jangka Panjang	<u>26.210</u>	<u>285.889</u>

21 Modal Saham

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)		
	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Saham Rp
South East Unicorn Inc.	2.119.652.045	35,21	105.982.602
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851.685.910	14,15	42.584.296
PT Kemiri Sarana Investama	819.055.188	13,61	40.952.759
PT Trisetijo Manunggal Utama	600.570.807	9,98	30.028.540
PT Sarana Integritas	303.457.702	5,04	15.172.885
Budhi Santoso (Wakil Presiden Komisaris)	181.575.905	3,02	9.078.795
Mulyadi Utomo Budhi Moeljono (Wakil Presiden Direktur)	170.878.178	2,84	8.543.909
Budhi Hartono (Komisaris)	127.141.864	2,11	6.357.093
Bambang Setijo (Presiden Komisaris)	111.583.308	1,85	5.579.165
Tio Liong Khoeng (Direktur)	106.799.000	1,77	5.339.950
Budhi Moeljono (Presiden Direktur)	390	0,00	20
Masyarakat (dibawah 5%)	627.599.703	10,43	31.379.985
Jumlah	<u>6.020.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>301.000.000</u>
	31 Desember 2015 (Audit)		
	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Saham Rp
South East Unicorn Inc.	2.119.652.045	35,21	105.982.602
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851.685.910	14,15	42.584.296
PT Kemiri Sarana Investama	819.055.188	13,61	40.952.759
PT Trisetijo Manunggal Utama	600.570.807	9,98	30.028.540
PT Sarana Integritas	303.457.702	5,04	15.172.885
Budhi Santoso (Wakil Presiden Komisaris)	181.575.905	3,02	9.078.795
Mulyadi Utomo Budhi Moeljono (Wakil Presiden Direktur)	170.878.178	2,84	8.543.909
Budhi Hartono (Komisaris)	127.141.864	2,11	6.357.093
Bambang Setijo (Presiden Komisaris)	111.583.308	1,85	5.579.165
Tio Liong Khoeng (Direktur)	106.799.000	1,77	5.339.950
Budhi Moeljono (Presiden Direktur)	390	0,00	20
Masyarakat (dibawah 5%)	627.599.703	10,43	31.379.985
Jumlah	<u>6.020.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>301.000.000</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22 Tambahan Modal Disetor

Merupakan selisih antara nominal saham dengan harga pasar saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat, dikurangi dengan pembagian bonus pada tahun 1994. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

	<u>Rp.</u>
Penawaran 5.000.000 saham berdasarkan harga pasar Rp. 3.500	17.500.000
Nilai 5.000.000 saham berdasarkan nilai nominal Rp. 1.000	<u>5.000.000</u>
Agio saham	<u>12.500.000</u>
Pembagian saham bonus :	
Setiap 10 saham mendapat 7 saham	
Jumlah lembar saham bonus, $7 \times 1.700.000 = 11.900.000$ (@ Rp. 1.000)	<u>(11.900.000)</u>
Saldo Agio saham	<u>600.000</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23 Penjualan

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.
Ekspor		
Ethanol (Alkohol)	18.398.444	3.595.335
	<u>18.398.444</u>	<u>3.595.335</u>
Lokal		
Ethanol (Alkohol)	209.173.545	158.538.208
Acetic Acid	23.051.773	25.085.772
Ethyl Acetate	18.711.612	37.348.575
Tetes	10.659.725	19.830.955
Pupuk	6.154.161	14.465.698
Spiritus	1.922.100	2.026.930
Lain-lain	1.783.756	1.642.751
	<u>271.456.672</u>	<u>258.938.889</u>
Total	<u>289.855.116</u>	<u>262.534.224</u>

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sbb :

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.
Karsavicta Satya, PT	89.175.300	62.496.000
Nippon Shokubai Indonesia, PT	50.516.928	42.414.651
Parama Mandyadana, PT	42.700.000	33.440.000
Lain-lain (dibawah 10%)	107.462.888	124.183.573
	<u>289.855.116</u>	<u>262.534.224</u>

24 Beban Pokok Penjualan

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.
Pemakaian Bahan Baku		
Persediaan Awal	184.472.627	161.705.696
Pembelian	15.490.849	15.655.472
Tersedia untuk dipakai	199.963.476	177.361.168
Persediaan Akhir	(26.513.544)	(34.639.747)
Pemakaian Bahan Baku	<u>173.449.932</u>	<u>142.721.421</u>
Upah Langsung	983.632	885.723
Biaya Pabrikasi	<u>38.263.257</u>	<u>44.632.826</u>
Jumlah Beban Produksi	<u>212.696.822</u>	<u>188.239.970</u>
Barang Dalam Proses		
Persediaan Awal	2.545.933	2.158.687
Persediaan Akhir	(2.378.750)	(2.180.097)
Beban Pokok Barang Selesai Diproduksi	<u>212.864.004</u>	<u>188.218.560</u>
Barang Jadi		
Persediaan Awal	30.592.875	14.589.835
Pembelian	20.451.451	32.734.582
Persediaan Akhir	(28.683.357)	(34.595.209)
Beban Pokok Penjualan	<u>235.224.973</u>	<u>200.947.768</u>
Beban Lainnya		
Beban Pokok Kemasan	3.995.062	3.185.304
Beban Pokok Penjualan	<u>239.220.034</u>	<u>204.133.072</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembelian yang melebihi 10% masing-masing pada 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.
Padi Hijau Buana, PT	20.451.451	32.734.582
Tetes	15.490.849	15.655.472
	<u>35.942.300</u>	<u>48.390.054</u>

25 Beban Usaha

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.
a. Beban Penjualan		
Biaya Ekspor dan Pengiriman	4.977.571	4.549.620
Biaya Operasional Agro	3.371.823	5.323.985
Biaya Kemasan Drum	1.198.260	825.300
Biaya Sewa Tangki	963.216	-
Biaya Gaji dan Tunjangan	684.368	632.255
Biaya Pengemasan Acid	639.006	332.505
Biaya Perjalanan Dinas	382.301	395.378
Biaya Komisi	200.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 200 juta)	2.500	-
Jumlah Beban Penjualan	<u>12.419.044</u>	<u>12.059.043</u>
b. Beban Umum dan Administrasi		
Biaya Gaji dan Tunjangan	16.014.103	19.820.265
Biaya Kantor	1.577.760	1.581.019
Biaya Penyusutan Aset	794.361	724.076
Cadangan Imbalan Kerja	750.000	750.000
Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan	799.180	1.166.658
Biaya Kesehatan	462.110	444.333
Biaya Sewa	372.303	362.472
Biaya CSR	313.009	789.062
Biaya Perjalanan Dinas	242.930	336.018
Biaya Listrik, Pos, Telephone, Faximili	177.393	271.896
Biaya Jasa Profesional	320.687	562.245
Biaya Jamuan dan Representasi	163.006	46.625
Biaya Pajak dan Perijinan	89.179	303.747
Biaya Sumbangan	33.511	22.205
Biaya Penelitian Agro	498.530	395.269
Biaya lain-lain (dibawah 200 juta)	872.272	709.149
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>23.480.331</u>	<u>28.285.039</u>
Total Beban Usaha	<u>35.899.375</u>	<u>40.344.082</u>

26 Pendapatan dan Beban Lain-Lain

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.
a. Pendapatan Lain-Lain		
Laba Selisih Kurs - Bersih	-	4.019.815
Pendapatan Bunga	37.712	93.874
Pemulihan Penyisihan Persediaan	-	116.542
Penjualan Aset	-	313.636
Lain-Lain Bersih	532.042	239.367
Total	<u>569.755</u>	<u>4.783.234</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Beban Lain-Lain

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.
Beban dan Denda Pajak	27.220	5.657
Beban Atas Penjualan Aset	-	208.075
Beban Administrasi Bank	36.387	-
Beban Penyisihan Persediaan	329.847	-
Rugi Selisih Kurs - Bersih	585.901	-
Beban Lain-Lain Bersih	-	121.664
Total	979.355	335.396

27 Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan mengakui liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan telah dihitung oleh aktuaris independen PT Sentra Jasa Aktuaria dengan Lapornya tanggal 4 Maret 2016.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Usia Pensiun Normal	55 tahun
Tingkat diskonto	9% per tahun
Estimasi Kenaikan Gaji di masa datang	10% per tahun
Tabel Moralita	Tabel Moralita Indonesia 2011
Tingkat pengunduran diri	5% x Tabel Moralita
Metode	Projected Unit Credit

28 Perikatan

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli tetes dengan PT Kebon Agung, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, DPC APTRI Wilayah Jawa Tengah dan PG Rajawali II.

Perusahaan mendapat kontrak pembelian tetes sebanyak 171,550 ton dan 202,800 ton untuk panen selama tahun 2016 dan 2015

29 Laba Per Saham

	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-15 (Tidak Diaudit) Rp.
Perhitungan laba (rugi) per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut :		
Laba (Rugi) Bersih	15.316.896	12.271.327
Rata-rata Tertimbang Saham	6.020.000	6.020.000
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	<u>2,54</u>	<u>2,04</u>
Laba per Saham Dilusian (dalam Rupiah Penuh)	<u>2,54</u>	<u>2,04</u>

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham perusahaan

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30 Informasi Segmen Pasar

Segmen Perusahaan dikelompokkan berdasarkan produk yang dihasilkan

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)						Jumlah Rp.
	Ethanol Rp.	A. Acid Rp.	Ethyl A. Rp.	Spiritus Rp.	Pupuk Rp.	Lainnya Rp.	
Penjualan Bersih	<u>227.571.989</u>	<u>23.051.773</u>	<u>18.711.612</u>	<u>1.922.100</u>	<u>6.154.161</u>	<u>12.443.481</u>	<u>289.855.116</u>
Hasil Segmen	<u>45.339.407</u>	<u>3.279.570</u>	<u>(3.808.970)</u>	<u>(103.351)</u>	<u>4.144.669</u>	<u>1.783.756</u>	<u>50.635.081</u>
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi							(35.899.375)
Beban Keuangan							(8.057.441)
Penghasilan Lain-lain							(409.601)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak							<u>6.268.664</u>
Beban Pajak Penghasilan							<u>9.048.232</u>
Laba (Rugi) Bersih							<u>15.316.896</u>
Aset Segmen							498.869.147
Kewajiban Segmen							143.472.420
Pengeluaran Barang Modal							(25.973.562)
Penyusutan							5.052.345
Arus Kas dari Operasi							
Penerimaan dari pelanggan							279.906.850
Pembayaran ke Pemasok dan Karyawan							(180.207.900)
Lain-lain							(13.903.321)
Jumlah Arus Kas dari Operasi							<u>85.795.629</u>
Arus Kas dari Investasi							
Pembelian Aset Tetap							(25.973.562)
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap							5.807.321
Jumlah Arus Kas untuk Investasi							<u>(20.166.241)</u>
Arus Kas dari Pendanaan							
Penerimaan Hutang Bank							85.979.838
Pembayaran Hutang Bank							(161.377.950)
Pembayaran Hutang pembiayaan konsumen							(296.171)
							<u>(75.694.282)</u>

	30 Juni 2015 (Tidak Audit)						Jumlah Rp.
	Ethanol Rp.	A. Acid Rp.	Ethyl A. Rp.	Spiritus Rp.	Pupuk Rp.	Lainnya Rp.	
Penjualan Bersih	<u>162.133.542</u>	<u>25.085.772</u>	<u>37.348.575</u>	<u>2.026.930</u>	<u>14.465.698</u>	<u>21.473.708</u>	<u>262.534.225</u>
Hasil Segmen	<u>41.298.110</u>	<u>2.133.023</u>	<u>(273.025)</u>	<u>196.430</u>	<u>8.149.938</u>	<u>6.896.677</u>	<u>58.401.153</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi	(40.344.082)
Beban Keuangan	(6.166.876)
Penghasilan (beban) Lain-lain	4.447.838
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	16.338.033
Beban Pajak Penghasilan	(4.066.705)
Laba (Rugi) Bersih	12.271.328
Aset Segmen	490.756.636
Kewajiban Segmen	149.650.337
Pengeluaran Barang Modal	(1.424.045)
Penyusutan	4.243.267
Arus Kas dari Operasi	
Penerimaan dari pelanggan	250.650.652
Pembayaran ke Pemasok dan Karyawan	(231.790.137)
Lain-lain	(13.195.301)
Jumlah Arus Kas dari Operasi	5.665.214
Arus Kas dari Investasi	
Penjualan Aset Tetap	313.636
Pembelian Aset Tetap	(1.424.045)
Jumlah Arus Kas untuk Investasi	(1.110.409)
Arus Kas dari Pendanaan	
Penerimaan Hutang Bank	197.406.322
Pembayaran Hutang Bank	(183.566.319)
	13.840.003

31 Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)						USD	Rp.
	EUR	RMB	GBP	THB	SGD			
Aset								
Kas dan Bank	3.250,00	815,00	1.240,00	5.880,00	10.000,00	314.343,95	4.314.121	
Jumlah	3.250,00	815,00	1.240,00	5.880,00	10.000,00	314.343,95	4.314.121	
Kewajiban								
Hutang Usaha	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah Bersih	3.250,00	815,00	1.240,00	5.880,00	10.000,00	314.343,95	4.314.121	
	31 Desember 2015 (Audit)						USD	Rp.
	EUR	RMB	GBP	THB	Yen			
Aset								
Kas dan Bank	3.250,00	815,00	1.240,00	4.880,00	42.000,00	908.219,74	12.611.633	
Jumlah	3.250,00	815,00	1.240,00	4.880,00	42.000,00	908.219,74	12.611.633	
Kewajiban								
Hutang Usaha	-	-	-	-	-	170.328,78	2.349.686	
Jumlah	-	-	-	-	-	170.328,78	2.349.686	
Jumlah Bersih	3.250,00	815,00	1.240,00	4.880,00	42.000,00	737.890,96	10.261.947	

32 Manajemen Resiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Resiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut :

- i Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- ii Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo.
- iii Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing
- iv Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan sukubunga pasar.
- v Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor faktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelola risiko keuangan yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- > Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- > Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- > Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, mengikuti praktek pasar terbaik

(a) Risiko Kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi efek tersedia untuk dijual. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan kontrak penjualan dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh direksi.

Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

(b) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo.

Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya

Selain itu Perusahaan menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran yang disesuaikan dengan rencana penerimaan arus kas dari penjualan.

(c). Risiko Pasar

(i) Risiko Valuta Asing

Perusahaan secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar pinjaman dalam mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing pada tanggal neraca diungkapkan dalam Catatan 29

Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan kontrak penjualan dalam mata uang asing sebagai patokan harga jual.

(ii) Risiko Suku Bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut kewajiban keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar

Pada saat ini, Perusahaan memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar efek tersedia untuk dijual didasarkan pada harga kuotasi yang tersedia di bursa.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau karena dibawah berdasarkan tingkat suku bunga. Nilai tercatat dikurangi dengan penyisihan piutang dianggap telah mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan diatas, ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.